

## **BAB V**

### **SIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Simpulan**

Berdasarkan hasil study kasus yang telah dilakukan terhadap Ny. L dengan post apendiktomi di ruang rawat inap Minajaya I RSUD Jampangkulon, penulis dapat mengambil kesimpulan sebagai berikut :

##### **1. Pengkajian**

Pengkajian yang telah dilakukan oleh penulis terhadap Ny. L mengacu pada teori yang telah ditetapkan sebelumnya. Adapun fokus pengkajian pada Ny. L dengan kasus post apendiktomi yaitu terfokus pada nyeri yang dialami pasca operasi pengkajian nyeri dirumuskan dengan menggunakan metode PQRST (provokative, quality, region, scale, time). Adapun hasil pada saat dilakukan pengkajian pasca operasi apendiktomi yaitu P (provokative) : klien mengatakan nyeri pada area luka bekas operasi, diduga. Q (quality) : nyeri terasa seperti di tusuk-tusuk. R (region) : nyeri dirasakan pada luka bekas operasi di bagian kanan bawah adomen. S (scale) : skala nyeri klien yaitu 6 dari skala 0-10. T (time) : Nyeri biasanya timbul dan semakin meningkat saat klien bergerak.

##### **2. Diagnosis keperawatan**

Terdapat 2 diagnosis keperawatan yang muncul pada kasus post apendiktomi terhadap Ny. L yaitu nyeri akut berhubungan dengan agen pencedera fisik (prosedur operasi) dan resiko infeksi berhubungan dengan efek prosedur invasif. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pada diagnosis keperawatan yang muncul pada Ny. L terdapat kesenjangan antara teori dan hasil lapangan yang didapat di mana terdapat sejumlah diagnosis yang muncul dan beberapa tidak muncul.

### 3. Perencanaan keperawatan

Pada tahap perencanaan, penulis melakukan perencanaan untuk penanganan kedua diagnosis yang telah ditegakan. Perencanaan yang dilakukan sejalan dengan teori yang ditetapkan oleh Tim Pokja DPP PPNI : SIKI.

### 4. Implementasi keperawatan

Pada tahapan implementasi dilakukan sejumlah tindakan keperawatan untuk mengatasi kedua masalah yang dialami Ny. L. Penulis mengajarkan teknik nonfarmakologi relaksasi benson sebagai salah satu upaya mengurangi nyeri. Terapi ini dilakukan satu kali setiap hari selama 15 menit

### 5. Evaluasi keperawatan

Pada tahap evaluasi yang dilakukan terhadap asuhan keperawatan yang telah diberikan kepada Ny. L didapatkan hasil penurunan yang signifikan terhadap intensitas nyeri yang dirasakan Ny. L setelah dilakukan penerapan teknik relaksasi benson selama 3 hari. Skala nyeri yang dirasakan klien menurun secara bertahap dari skala 6 menurun hingga skala 3.

## **B. Saran**

### 1. Aspek teoritis

Studi kasus ini diharapkan bisa menjadi sumber bacaan dibidang keperawatan untuk meningkatkan ilmu dan pengetahuan dalam penanganan pasien post apendiktomi dengan masalah utama nyeri khususnya bagi institusi pendidikan serta penyedia pelayanan lahan praktik agar tercapainya pelayanan kesehatan yang optimal bagi pasien.

### 2. Aspek praktis

Penulis berharap agar pembaca senantiasa dapat menerapkan teknik relaksasi benson ini kepada pasien yang memiliki masalah nyeri serta mampu meningkatkan pengetahuan dan skill dibidang keperawatan agar tercapainya kesehatan yang optimal bagi pasien yang membutuhkan tindakan asuhan keperawatan yang tepat.